

ABSTRACT

ANISTYA, DESTY. **The Translation of Romantic Elements in Nicholas Sparks's *A Walk to Remember*: A Case Study on The Influence of Translator's Gender**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2017.

People assume that gender influences anything in life like language, thought, and feeling. Due to that assumption, this study analyzes the way male and female translators render the text. In this study, romantic text is taken as the object for the case study to justify the assumption that both male and female have hidden feelings or attitudes that can be reflected through their language usage. The researcher employs Nicholas Sparks's *A Walk to Remember* in this study because it contains several romantic elements in the text.

Subsequently, there are three formulated problems to analyze in this study. The first problem is to see the translation equivalent of the translated text by male and female translators. The second problem is to assess the translation readability by male and female translators. The third problem is to find the influences of gender translation of Nicholas Sparks's *A Walk to Remember*.

In order to gain the respondents for this study, the text, Nicholas Sparks's *A Walk to Remember*, is translated by four students who had passed and taken Translation I and Translation II courses from the English Letters Department of Sanata Dharma University as the subjects of the study. The translated texts made by four students are compared by the researcher to show the difference between male and female translators. Finally, the difference that the researcher analyzes is the characteristics of their language in the translated texts produced by them.

As a result, the number of formal equivalence produced by the female translators is less than the male translators. Besides, the number of dynamic equivalence produced by the female translators is more than male translators. For readability, F1 produces 65.37%, F2 produces 17.96%, M1 produces 6.3%, and M2 produces 8.31%. The percentage is determined by fifteen TL from each translator and is evaluated by twenty respondents. The translator's gender influenced the translation text in this case romantic text. Female translators tend to promote intimacy and show the sense of powerlessness in translating text. Male translators tend to show their power and independence in translating text.

ABSTRAK

ANISTYA, DESTY. **The Translation of Romantic Elements in Nicholas Sparks's *A Walk to Remember*: A Case Study on The Influence of Translator's Gender.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Sanata Dharma.

Orang beranggapan bahwa jenis kelamin mempengaruhi apapun dalam hidup seperti bahasa, pemikiran, dan perasaan. Karena asumsi tersebut, penelitian ini menganalisis cara penerjemah laki-laki dan perempuan menerjemahkan sebuah teks. Dalam penelitian ini, teks romantis diambil sebagai objek untuk studi kasus yang membenarkan asumsi bahwa baik laki-laki dan perempuan telah mempunyai perasaan atau sikap yang dapat tercermin melalui penggunaan bahasa mereka. Penulis menggunakan *A Walk to Remember* Nicholas Sparks karena mengingat dalam penelitian mengandung beberapa unsur romantis dalam teks.

Selanjutnya, ada tiga masalah yang dirumuskan untuk menganalisis penelitian ini. Masalah pertama adalah untuk melihat keterpadanan dari teks yang diterjemahkan oleh penerjemah pria dan wanita. Masalah kedua adalah untuk menilai keterbacaan terjemahan oleh penerjemah pria dan wanita. Masalah ketiga adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh gender dalam terjemahan Nicholas Sparks *A Walk to Remember*.

Dalam rangka untuk mendapatkan responden untuk penelitian ini, teks, Nicholas Sparks adalah *A Walk to Remember*, diterjemahkan oleh empat mahasiswa yang telah lulus dan mengambil program Terjemahan I dan Terjemahan II dari Fakultas Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma sebagai subyek dari penelitian ini. Teks yang sudah diterjemahkan oleh empat siswa dibandingkan oleh peneliti untuk menunjukkan perbedaan hasil terjemahan antara penerjemah pria dan wanita. Akhirnya, perbedaan yang dianalisis oleh peneliti adalah karakteristik dari bahasa mereka dalam teks diterjemahkan diproduksi oleh mereka.

Akibatnya, jumlah keterpadanan formal yang dihasilkan oleh penerjemah perempuan kurang dari penerjemah laki-laki. Selain itu, jumlah keterpadanan dinamis yang dihasilkan oleh penerjemah perempuan lebih dari penerjemah laki-laki. Untuk hasil keterbacaan, F1 menghasilkan 65,37%, F2 menghasilkan 17,96%, M1 menghasilkan 6,3%, dan M2 menghasilkan 8,31%. persentase ditentukan oleh lima belas teks terjemahan dari masing-masing penerjemah dan dievaluasi oleh dua puluh responden. Dari hasil bahasa yang digunakan oleh penerjemah laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa adanya perbedaan. Penerjemah perempuan cenderung mempromosikan keintiman dan menunjukkan rasa ketidakberdayaan dalam menerjemahkan teks. Sedangkan, penerjemah Pria cenderung menunjukkan kekuatan dan kemandirian mereka dalam menerjemahkan teks.